



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.
Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Februari 2022	Accepted: Maret 2022	Published : April 2022
-------------------------	----------------------	------------------------

Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Usaha Pembuatan Tenun Ikat

Aprilia Ivania Simpli¹, Lambertus Langga², Maria Endang Jamu³

¹²³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

ivanasimpli@gmail.com

Abstrak. Tujuan yang ingin dicapai dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemampuan dan pengalaman kerja terhadap partisipasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang penenun. Masyarakat dalam usaha pembuatan tenun ikat Desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndonga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian secara parsial adalah (1) Hasil dari uji signifikansi individual (uji t) Pengetahuan terhadap Partisipasi Masyarakat, memiliki pengaruh yang signifikan. (2) Hasil dari uji signifikansi individual (uji t) Kemampuan terhadap Partisipasi Masyarakat, memiliki pengaruh positif atau signifikan. (3) Hasil dari uji signifikansi individual (uji t) Pengalaman Kerja terhadap Partisipasi Masyarakat, memiliki pengaruh yang positif atau signifikan.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat; Pengetahuan; Kemampuan; Pengalaman Kerja

Abstract. The purpose of this study is to determine the effect of knowledge, abilities and work experience on participation. This research is a quantitative study that is sourced from primary data and secondary data. Data collection techniques using questionnaires, observation and documentation studies. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The

number of respondents in this study were 50 community weavers in the effort of making ikat weaving in East Wolotopo Village, Ndona District. The results of this study indicate that the partial test results are (1) The results of the individual significance test (t test) Knowledge on Community Participation, has a significant effect. (2) The results of the individual significance test (t test) Ability to Community Participation, has a positive or significant effect. (3) The results of the individual significance test (t test) Work Experience on Community Participation, have a positive or significant effect.

Keyword: *Community Participation; Knowledge; Ability; Work Experience*

I. PENDAHULUAN

Partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan untuk menciptakan suatu produk atau jasa. Suatu partisipasi yang baik tentunya akan memberikan hasil baik pula bagi suatu kelompok. Partisipasi masyarakat merupakan aspek penting dalam sebuah kegiatan. Karena hal inilah yang akan menentukan maju atau mundurnya suatu kelompok. Apabila masyarakat berkinerja buruk maka yang terjadi adalah kemerosotan pada kelompoknya. Hal ini juga dapat berlaku sebaliknya, apabila masyarakat tersebut rajin, senang berinovasi dan memenuhi setiap yang diamanahkan suatu kelompok maka yang terjadi adalah kemajuan yang positif bagi kelompok tersebut. Partisipasi melibatkan masyarakat dalam pembangunan yang memperhatikan pentingnya kebermaknaan dan manfaat dari upaya, hasil yang dicapai, metode atau cara yang digunakan.

Dalam dunia kewirausahaan, karakter yang sangat penting untuk menunjang sebuah keberhasilan dan melaksanakan kewirausahaan adalah dengan memiliki sifat kreatif. Seorang wirausaha dikatakan kreatif adalah apabila mampu menciptakan hal baru, mengembangkan ide-ide baru dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang. Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi wirausaha yang baru memulai, tetapi juga bagi bisnis pada umumnya. Kreativitas merupakan sumber penting dalam menciptakan daya saing untuk semua organisasi terhadap growth (pertumbuhan) dan change (perubahan). Peranan UKM dalam perekonomian nasional dari berbagai aspek melibatkan pihak pemerintah menyusun program pembangunan dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) tahun 2004-2009 menekankan program pengembangan system pendukung usaha bagi UKM dan program pengembangan kewirausahaan dan kemampuan bersaing. Hal ini

menyangkut pembentukan perilaku usaha untuk mencapai kinerja dan struktur usaha kecil menengah yang lebih berhasil dan sukses.

Pengetahuan (knowledge) adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tau seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Menurut Nurroh (2017), Pengetahuan yaitu suatu hasil tau dari manusia atas penggabungan atau kerjasama antara suatu subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segenap apa yang diketahui tentang sesuatu objek tertentu. Kemampuan adalah sifat yang dibawah sejak lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan tugasnya. Ilmarinen dalam Lengkong et al (2019), berpendapat bahwa kemampuan kerja sebagai seberapa baik pekerja saat ini dan dalam waktu dekat seberapa sanggupkah dia melakukan pekerjaannya dengan memperhatikan tuntutan pekerjaan, kesehatan dan sumber daya mental. Pengalaman kerja adalah suatu dasar atau acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya. Marwansyah dalam Situmeang (2017) pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya.

Masyarakat Wolotopo yang berada di Desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndona, merupakan salah satu penghasil tenun ikat. Beberapa jenis tenunan yang dihasilkan oleh masyarakat Wolotopo tersebut yaitu antara lain : sarung Mata Pea, sarung Jara Nggaja dan sarung Soke Mata Ria. Sedangkan untuk motif kain dan selendang didominasi oleh motif bunga yang diselingi garis hitam kecil diantara motif-motifnya. Adapun keunggulan dari tenunan masyarakat Wolotopo yaitu dapat terlihat dari corak serta motif dan ragam hias kain yang digunakan seperti kuda, daun, burung, lalat, atau sayap lalat, keunggulan lainnya yaitu tenunan tersebut tidak terdapat di daerah lain hanya daerah tertentu saja. Tenunan ini memiliki makna tersendiri bagi masyarakat wolotopo. Adapun data penenun yang masih aktif bertenun dan tidak aktif bertenun yaitu sebagai berikut :

Tabel 1
Penenun Aktif dan Penenun Tidak Aktif

Penenun Aktif	Penenun Tidak Aktif	Jumlah
176 orang Penenun	32 orang Penenun	208 orang Penenun

Berdasarkan data masyarakat penenun di Desa Wolotopo Timur menunjukan bahwa walaupun sudah memiliki pengetahuan, kemampuan dan pengalaman kerja akan tetapi belum semua pengetahuan, kemampuan dan pengalaman kerja diterapkan dengan baik. Fenomena yang terjadi dimana para penenun diharapkan mampu menghasilkan karya atau ide-ide baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar, hanya saja meyakinkan para penenun untuk membuat sesuatu yang baru tidaklah mudah karena masih terpacu pada peralatan tradisional. Regenerasi penenun saat ini juga menjadi masalah tersendiri dikarenakan penenun yang berusia lanjut mengalami kendala seperti pengelihan yang semakin berkurang. Sedangkan generasi muda kurang tertarik menjadi penenun dan mereka lebih memilih pekerjaan lain.

II.TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Hersey dan Blanchard (2015) manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengkompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan. Menurut A.F Stoner yang dikutip oleh Sondang P. Siagian (2015), Manajemen sumber daya manusia yaitu suatu prosedur berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya. Bintaro dan Daryanto (2017) menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan.

Tenun Ikat

Tenun tergolong kedalam satu seni budaya yang dihasilkan oleh keterampilan tangan dari para penduduk atau masyarakat dengan menggunakan alat tenun yang sangat sederhana atau tradisional. Tenun ikat merupakan teknik dalam pembuatan kain yang dibuat dengan prinsip yang sederhana, yaitu dengan menggabungkan benang secara memanjang dan melintang. Dengan kata lain bersilangnya antara benang lusi dan pakan secara bergantian. Tenun merupakan salah satu jenis karya Nusantara yaitu karya tekstil dan merupakan salah satu kerajinan seni yang patut dilestarikan.

Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai suatu informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi yang melekat di benak seseorang, dimana informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan yang disebut potensi untuk menindaki. Donsu (2017), Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*. Sedangkan menurut Notoadmojo dalam Yuliana (2017), Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya).

Kemampuan

Kemampuan atau *ability* menunjukkan kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Moenir dalam Sugiharta (2019), mendefinisikan kemampuan dalam hubungannya dengan pekerjaan adalah suatu keadaan pada diri seseorang dengan penuh kesungguhan berdaya guna dan berhasil guna melaksanakan pekerjaan sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal. Menurut Armstrong dalam Indarti (2015), berpendapat bahwa kemampuan sangat mempengaruhi tinggi atau rendahnya kinerja yang dihasilkan, sehingga dengan demikian sangat beralasan jika kemampuan akan mempengaruhi kinerja pegawai.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman kerja seseorang sangat ditentukan oleh rentang waktu lamanya seseorang menjalani pekerjaan tertentu. Lamanya pekerja tersebut dilihat dari banyaknya tahun, yaitu sejak pertama kali diangkat menjadi karyawan atau staf pada suatu lapangan kerja tertentu. Marwansyah dalam Situmeang (2017), pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya. Sedangkan menurut Manulang dalam Uhing (2019), mengemukakan bahwa pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatannya dalam pelaksanaan tugas pekerjaan.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan seseorang secara sukarela tanpa dipaksa dengan kata lain partisipasi adalah keterlibatan secara spontan dengan kesadaran disertai tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pemanfaatan sumber daya, pemecahan masalah yang berkaitan dengan pembangunan desa.(Mustanir & Yasin, 2018).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif Karena penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner pada responden. Kemudian kuesioner diubah dalam bentuk angka berdasarkan skor yang telah ditentukan (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilakukan di Desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndonga. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan termasuk Manajer Koperasi Simpan Pinjam Setiawan di Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada yang berjumlah 50 orang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dimana seluruh populasi dijadikan sampel karena populasi kurang dari 100 responden. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh pengetahuan terhadap partisipasi masyarakat dalam usaha pembuatan tenun ikat. Adapun hasil pengujian hipotesis disajikan sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis untuk membuktikan pengaruh pengetahuan terhadap partisipasi masyarakat. Hasil uji regresi sederhana disajikan pada tabel berikut ini

Tabel 2
Hasil Analisis Hipotesis Pertama

Konstanta	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.	Adjusted R Square
1.867	0.598	7.738	0.000	0.546

Sumber: Olahan Peneliti

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,867 + 0,598 X_1$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pengetahuan (X_1) sebesar 0,598 yang berarti apabila pengetahuan meningkat satu satuan maka partisipasi masyarakat akan meningkat 0,598 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel pengetahuan (X_1), nilai t_{hitung} sebesar 7,738 Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,671 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel pengetahuan secara parsial dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Besarnya pengaruh pengetahuan terhadap partisipasi masyarakat sebesar 0,546 Hal ini berarti bahwa partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh pengetahuan sebesar 54,6%, sedangkan sisanya di jelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis untuk membuktikan pengaruh kemampuan terhadap partisipasi masyarakat dalam usaha pembuatan tenun ikat. Hasil uji regresi sederhana disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Analisis Hipotesis Kedua

Konstanta	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.	Adjusted R Square
2.568	0.490	6.105	0.000	0.425

Sumber: Olahan Peneliti

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.568 + 0.490 X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi kemampuan (X_2) sebesar 0,490 yang berarti apabila kemampuan meningkat satu satuan maka partisipasi masyarakat akan meningkat 0.490 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel kemampuan (X_2) terhadap partisipasi masyarakat (Y), nilai t_{hitung} sebesar 6,105 Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1.671 dan nilai signifikan $0,000 < 0.05$ maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel kemampuan secara parsial dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Besarnya pengaruh kemampuan terhadap partisipasi masyarakat sebesar 0,425. Hal ini berarti bahwa partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh kemampuan sebesar 42,5%, sedangkan sisanya di jelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini

Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis untuk membuktikan pengaruh pengalaman kerja terhadap partisipasi masyarakat dalam usaha pembuatan tenun ikat dengan menggunakan regresi sederhana. Hasil uji regresi sederhana disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Analisis Hipotesis Ketiga

Konstanta	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.	Adjusted R Square
2.919	0.392	4.723	0.000	0

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.568 + 0.490 X_3$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pengalaman kerja (X_3) sebesar 0,392 yang berarti apabila pengalaman kerja meningkat satu satuan maka partisipasi masyarakat akan meningkat 0,392 satuan. Hasil statistik uji regresi variabel pengalaman kerja (X_3) terhadap partisipasi masyarakat, nilai t_{hitung} sebesar 4,723 Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,671 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel pengalaman kerja secara parsial dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Besarnya pengaruh pengalaman kerja terhadap partisipasi sebesar 0,303. Hal ini berarti bahwa pengalaman kerja mempengaruhi partisipasi sebesar 30,3%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemampuan, pengalaman kerja terhadap partisipasi masyarakat dalam usaha tenun ikat desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndonga. Pembahasan dan hasil penelitian ini sebagai berikut,

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Usaha Tenun Ikat Desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndonga

Hasil statistik uji regresi variabel pengetahuan (X_1), nilai t_{hitung} sebesar 7,738 Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,671 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel pengetahuan secara parsial dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam usaha tenun ikat desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndonga. Menurut Donsu *et al* (2017), Pengetahuan dapat diartikan sebagai suatu informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan

potensi yang melekat di benak seseorang, dimana informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan yang disebut potensi untuk menindaki. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open behavior. Sedangkan menurut Notoadmojo dalam Yuliana (2017), Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam usaha tenun ikat di desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndona. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Julita (2016), dalam penelitian menemukan bahwa Motivasi, Pengetahuan berusaha dan Independensi usaha, memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja usaha. Hasil penelitian mendukung keputusan penelitian ini yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam usaha tenun ikat desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndona.

Pengaruh Kemampuan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Usaha Tenun Ikat Desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndona

Hasil statistik uji regresi variabel kemampuan (X_2) terhadap partisipasi masyarakat (Y), nilai t_{hitung} sebesar 6,105 Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,671 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel kemampuan secara parsial dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Kemampuan atau ability menunjukkan kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Moenir dalam Sugiharta (2019), mendefinisikan kemampuan dalam hubungannya dengan pekerjaan adalah suatu keadaan pada diri seseorang dengan penuh kesungguhan berdaya guna dan berhasil guna melaksanakan pekerjaan sehingga menghasilkan sesuatu yang optimal. Menurut Armstrong dalam Anidar Indarti (2015), berpendapat bahwa kemampuan sangat mempengaruhi tinggi atau rendahnya kinerja yang dihasilkan, sehingga dengan demikian sangat beralasan jika kemampuan akan mempengaruhi kinerja pegawai. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpengaruh terhadap usaha tenun ikat masyarakat desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndona. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiawan (2016). menemukan bahwa pengaruh Kemampuan, Pengetahuan dan Pengalaman

kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam usaha tenun ikat desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndonga.

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Usaha Tenun Ikat Desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndonga

Hasil statistik uji regresi variabel pengalaman kerja (X_3) terhadap partisipasi masyarakat, nilai t_{hitung} sebesar 4,723 Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,671 dan nilai signifikan 0,000 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan terbukti. Terdapat pengaruh variabel pengalaman kerja secara parsial dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam usaha tenun ikat desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndonga. Marwansyah dalam Situmeang (2017), pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya. Sedangkan menurut Manulang dalam Uling (2019) mengemukakan bahwa pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatannya dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam usaha tenun ikat desa Wolotopo Timur. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Itafia *et al* (2014) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja Karyawan pada Industri Tenun di Desa Kalianget. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam usaha tenun ikat desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndonga

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul pengaruh pengetahuan, kemampuan, pengalaman kerja terhadap partisipasi masyarakat dalam usaha tenun ikat Desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndonga adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam usaha tenun ikat Desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndonga .
2. Kemampuan secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam usaha tenun ikat Desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndonga.
3. Pengalaman kerja secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap partisipasi

masyarakat dalam usaha tenun ikat Desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndona

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndona agar selalu mengupayakan peningkatan pengetahuan yang didasari oleh partisipasi masyarakat. Dengan pengetahuan kolektif terhadap bebrbagai macam motif tenun selain dapat melestarikan motif tenun juga mendorong pelestarian motif tersebut ke anak cucu nantinya.
2. Masyarakat Desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndona agar selalu menekankan kemampuan kolektif dalam mengolah hasil kerajinan tenun ikat sehingga dapat menjawab kebutuhan pasar kain tenun ikat.
3. Masyarakat Desa Wolotopo Timur Kecamatan Ndona agar selalu berbagi pengalaman kerja sehingga efisisensi produksi tercapai dan keuntungan juga didapat oleh pengrajin.
4. Penulis selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian baru berdasarkan hasil penelitian ini sehingga dapat diketahui variabel lain seperti inovasi produk, jaringan pemasaran, promosi selain pengethuan, kemampuan dan pengalaman kerja. Dan juga penulis selanjutnya, agar diperbanyak referensi didalam penelitian seperti : Buku, Jurnal, Penelitian Terdahulu dan lain-lainnya sehingga dapat memperluas jangkauan penelitian dan menarik untuk dibahas dikemudian hari

DAFTAR PUSTAKA

- Anidar, K. H., & Indarti, S. (2015). Pengaruh kemampuan dan komitmen terhadap motivasi dan kinerja pegawai pada sekretariat daerah kabupaten natuna. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 7(3), 357–376.
- Bintoro, D., & Daryanto, D. (2017). Manajemen penilaian kinerja karyawan. *Yogyakarta: Gava Media*, 15.
- Hersey, P., & Blanchard, K. H. (2015). *Manajemen perilaku organisasi: Pendayagunaan sumber daya manusia*. Penerbit Erlangga.
- Istiawan, A. (2016). *Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan, Pengalaman Kerja terhadap Kinerja SDM pada UKM Batik di Desa Wijirejo*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Itafia, Y., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Industri Tenun. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 2(1).

- Julita, S. E. (2016). *Pengaruh Motivasi, Knowledge Of Entrepreneurship Dan Independensi Terhadap The Entrepreneur's performance.*
- Lumy, F. N., Donsu, A., & Sambiut, F. F. (2017). Promosi kesehatan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 5(1), 19–25.
- Mustanir, A., & Yasin, A. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Transect pada Perencanaan Pembangunan Community Participation in Transect on Development Planning. *Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Volume*, 8, 137–146.
- Nurroh, S. D. (2017). Konsep Pengetahuan. *Salemba Medika.*
- Siagian, S. (2015). Manajemen sumber daya manusia. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.*
- Situmeang, R. R. (2017). Pengaruh pengawasan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mitra Karya Anugrah. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2(02), 148–160.
- Sugiharta, B. J. (2019). Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Member Oriflame Di Bali Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 44–53.
- Sugiyono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan ke-23. *Bandung: CV Alfabeta.*
- Tangkawarouw, K. C., Lengkong, V. P. K., & Lumintang, G. G. (2019). pengaruh lingkungan kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Surya Wenang Indah. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Uhing, Y. (2019). Pengaruh pengalaman kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan rumah makan di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Anidar, K. H., & Indarti, S. (2015). Pengaruh kemampuan dan komitmen terhadap motivasi dan kinerja pegawai pada sekretariat daerah kabupaten natuna. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 7(3), 357–376.
- Bintoro, D., & Daryanto, D. (2017). Manajemen penilaian kinerja karyawan. *Yogyakarta: Gava Media*, 15.
- Hersey, P., & Blanchard, K. H. (2015). *Manajemen perilaku organisasi: Pendayagunaan sumber daya manusia.* Penerbit Erlangga.
- Istiawan, A. (2016). *Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan, Pengalaman Kerja terhadap Kinerja SDM pada UKM Batik di Desa Wijirejo.* Universitas PGRI Yogyakarta.
- Itafia, Y., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Industri Tenun. *Jurnal Manajemen Indonesia*,

2(1).

- Julita, S. E. (2016). *Pengaruh Motivasi, Knowledge Of Entrepreneurship Dan Independensi Terhadap The Entrepreneur's performance.*
- Lumy, F. N., Donsu, A., & Sambiut, F. F. (2017). Promosi kesehatan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 5(1), 19–25.
- Mustanir, A., & Yasin, A. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Transect pada Perencanaan Pembangunan Community Participation in Transect on Development Planning. *Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Volume, 8*, 137–146.
- Nurroh, S. D. (2017). Konsep Pengetahuan. *Salemba Medika.*
- Siagian, S. (2015). Manajemen sumber daya manusia. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.*
- Situmeang, R. R. (2017). Pengaruh pengawasan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mitra Karya Anugrah. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2(02), 148–160.
- Sugiharta, B. J. (2019). Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Member Oriflame Di Bali Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 44–53.
- Sugiyono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan ke-23. *Bandung: CV Alfabeta.*
- Tangkawarouw, K. C., Lengkong, V. P. K., & Lumintang, G. G. (2019). pengaruh lingkungan kerja dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Surya Wenang Indah. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).
- Uhing, Y. (2019). Pengaruh pengalaman kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan rumah makan di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1).